

ABSTRAK

Abdul Mukti Ali lahir di Cepu pada tahun 1923, dari bapak bernama H. Abu Ali dan ibu bernama H. Khadijah. Dia terkenal dengan pemikiran keagamaannya yaitu tentang Islam doktrin dan Islam *scientific* atau ilmiah-agamis atau lebih dikenal dengan *scientific cum doctinaire*. Pemikiran tersebut terbentuk dalam proses panjang mulai dari belajar di Pondok Pesantren Termas sampai dengan kuliah di McGill Kanada. Pada tahun 1960-an barulah Abdul Mukti Ali mulai mengenalkan metode tersebut yang sebelumnya dia dapatkan dari Prof. Wilfred Cantwell Smith saat belajar di Mc.Gill yaitu metode holistik yang dia kembangkan menjadi *scientific cum doctinaire*. Seiring dengan waktu pemikiran tersebut yang asalnya hanya menyangkut aspek keilmuan dengan *scientific cum doctinaire*-nya berkembang dalam aspek kemausiaan dengan konsep *agree in disagreement* dan aspek pembangunan dengan konsepnya “pembangunan manusia secara utuh”.

Dalam penelitian ini rumusan masalah dan tujuan pembahasan berbicara tentang bagaimana biografi Abdul Mukti Ali mulai dari latar belakang keluarga hingga latar belakang pendidikan dan juga mengenai bagaimana pemikiran Abdul Mukti Ali tersebut tentang Islam doktrin dan Islam *scientific* atau *scientific cum doctinaire* mulai dari kemunculannya lanjut ke perkembangan pemikiran tersebut, lalu kontribusi pemikirannya dan juga kritik pemikiran Abdul Mukti Ali.

Adapun metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang dilakukan dengan empat tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Mengenai sumber dari penelitian ini, penulis melacak melalui sumber-sumber baik primer maupun sekunder yaitu dengan mengumpulkan beberapa karya dari Abdul Mukti Ali dan sumber pendukung yang berkaitan dengan pembahasan ini.

Dalam fokus pembahasan ini mengenai pemikiran Islam doktrin dan Islam *scientific* atau lebih terkenal dengan *scientific cum doctinaire*, Abdul Mukti Ali mulai terbentuk pemikirannya sejak mempelajari ilmu mantik di pesantren Termas dari tahun 1942 yang kemudian melanjutkan di STI pada tahun 1945 dan bertemu dengan KH. Mas Mansyur sebagai pengajar yang banyak berpengaruh kepada pemikirannya, kemudian pada tahun 1949 melanjutkan di Karachi Pakistan dan tahun 1955 dia belajar di Mc.Gill Kanada dan bertemu dengan Prof. Wilfred Cantwell Smith yang menjadikan pemikirannya lebih matang. Sepulangnya ke Indonesia Abdul Mukti Ali mengembangkan pemikirannya sehingga pada tahun 1960-an dia banyak membicarakan tentang Islam doktrin dan Islam *scientific* atau lebih terkenal dengan *scientific cum doctinaire* pada setiap orasi ilmiah dan pemikirannya tersebut berkembang ketika dia menjabat menjadi Menteri Agama pada tahun 1972 yang asalnya hanya mencakup aspek keilmuan saja berkembang kepada aspek kemanusiaan dengan konsep *agree in disagreement* dan dalam aspek kemanusiaan dengan konsep “pembangunan manusia secara utuh”.

Kata kunci: Abdul Mukti Ali, Pemikiran, *Scientific Cum Doctinaire*